



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan beberapa uraian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan sebuah bisnis diperlukan adanya sebuah pembiayaan untuk menjalankan kegiatan operasional bisnis. Kegiatan operasional bisnis dapat berjalan dengan adanya pendanaan yang bersumber dari dana yang ada akan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan usaha merupakan unsur penting yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk menjalankan atau mengembangkan bisnis. Sumber pendanaan perusahaan dapat berupa modal atau utang, baik yang berasal dari dana internal maupun eksternal. Pendanaan dapat diartikan sebagai struktur modal, yang akan digunakan untuk aktivitas perusahaan. Adanya manajemen perusahaan yaitu mengalokasikan dana tersebut agar menjadi suatu struktur modal yang tepat dan optimal. Oleh karena itu, modal tersebut harus dialokasikan dengan tepat sebagai sebuah kunci keberhasilan penempatan modal yang sesuai.

Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting dalam perusahaan, karena dapat dilihat dari penggunaan sumber pendanaan perusahaan itu sendiri. Dapat diperhatikan dari seberapa banyak perusahaan menggunakan hutang atau dengan menggunakan modal sendiri dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan (Triani & Wiwaha, 2022). Untuk mengoptimalkan struktur, perusahaan dapat menerbitkan lebih banyak hutang atau ekuitas. Akan tetapi, sulit untuk dapat menentukan apakah struktur modal yang dimiliki itu sudah optimal atau tidak. Modal sendiri yang telah diberikan



ke perusahaan akan digunakan untuk mengembangkan usahanya, utang yang ada sebagai dana tambahan yang dipinjam dalam mendanai perusahaan apakah sudah cukup atau terlalu besar, hal tersebut menjadi keputusan yang harus dipertimbangkan untuk menempatkan dana yang dipersiapkan oleh perusahaan. Terdapat beberapa teori yang mendukung untuk digunakan pada struktur modal salah satu diantaranya yaitu *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan akan lebih memilih sumber pendanaan yang berasal dari internal perusahaan yaitu dengan laba yang ditahan (*retained earnings*) dibandingkan eksternal perusahaan berupa utang atau dana lainnya, sedangkan pada *trade-off theory* adalah perusahaan memanfaatkan pendanaan eksternal yaitu dengan penggunaan utang.

Faktor yang memengaruhi struktur modal diantaranya adalah profitabilitas, yang dijelaskan sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba, maka penggunaan utang akan berkurang karena perusahaan akan menyalurkan profitnya ke laba ditahan (*retained earnings*) sehingga perusahaan akan mengutamakan pendanaan yang berasal dari internal. Dari laba ditahan tersebut yang akan diterima oleh perusahaan yaitu berupa ekuitas sebagai dana perusahaan. Hal ini sejalan dengan *pecking order theory* yang lebih memilih untuk menggunakan sumber dana yang berasal dari internal perusahaan yaitu dari perolehan laba ditahan. Terdapat hasil penelitian pada (Adji et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Menjelaskan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan maka penggunaan utang (struktur modal) pada perusahaan akan berkurang dan hal ini didukung oleh *pecking order theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan akan memilih pendanaan internal melalui laba ditahan. Sedangkan, pada hasil penelitian (Watung et al., 2016) menyatakan bahwa profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh positif dan signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap struktur modal. Pada penelitian tersebut searah dengan *trade off theory* yang menggambarkan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba tinggi akan meningkatkan struktur modalnya yang akan memilih menggunakan alternatif pendanaan yang dipilih melalui dana eksternal yaitu dengan berhutang. Dengan adanya perbedaan hasil antara positif atau negatif dengan teori pendukung yaitu *pecking order theory* dan *trade off theory*, maka dari itu menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh dan hubungan yang sesuai dengan hasil dan kedua teori tersebut.

Faktor kedua yang memengaruhi yaitu investasi, hal ini merupakan bentuk kegiatan perusahaan pada lingkup pembelian aset tetap sebagai aset perusahaan yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dengan harapan menghasilkan keuntungan untuk masa sekarang dan yang akan datang. Sehingga perusahaan memerlukan pendanaan yang lebih besar jika ingin melakukan investasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Secara teoritis jika perusahaan membutuhkan investasi maka kebutuhan pendanaan yang diperlukan semakin besar. Dalam hal ini, investasi dilihat pada aset tetap yang ada di perusahaan, menurut Sulistiyowati (2013) aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Oleh karena itu, aset tetap digunakan untuk memperkuat industri perusahaan dalam proses produksi dan kegiatan operasional lainnya, perusahaan dapat mengalokasikan dananya untuk kebutuhan investasi dengan memindahkan sebagian asetnya sebagai aset tetap.

Ketiga, faktor ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan faktor utama untuk menentukan seberapa besar sebagai pertimbangan keputusan pendanaan pada struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



modal dalam memenuhi besarnya aset dari suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan memengaruhi struktur modal, dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar pula. Menjadi hal yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi maka kecenderungan menggunakan utang juga semakin besar. Terdapat hasil penelitian (Sari & Haryanto, 2013) terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berbeda dengan hasil penelitian (Saragih & Swarmilah, 2023) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2017-2020. Dengan adanya ketiga faktor tersebut yang memengaruhi struktur modal dan terdapat hasil penelitian yang berbeda maka menjadi sebuah penemuan yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Dengan adanya unsur yang memengaruhi tersebut, maka terdapat fenomena yang menunjukkan adanya perkembangan struktur modal dengan rasio *debt to equity ratio* (DER) pada tahun 2019-2021 dengan tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1

Debt to Equity Ratio (DER) dengan satuan x (kali)

Perusahaan	Tahun			Keterangan
	2019	2020	2021	
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	-2.13	1.43	1.15	Mengalami perbaikan
PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	2.91	3.16	3.41	Peningkatan dan nilai DER yang tinggi
PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)	0.21	0.23	0.21	Nilai DER yang rendah
PT. Victoria Care Indonesia Tbk (VICI)	0.53	0.52	0.33	Penurunan
PT. H.M. Sampoerna (HMSP)	0.43	0.64	0.82	Peningkatan

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan survei dari Badan Pusat Statistik, laju industri manufaktur pada tahun 2019 mencapai 3.80% dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -2.93% dan informasi Kementerian Perindustrian (kemenperin.go.id), industri perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manufaktur memberikan kontribusi besar atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7.07% pada triwulan II tahun 2021. Sumber pertumbuhan pada sektor ini mencapai 1.35%, dalam periode tahun 2021 sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6.91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi covid-19 pada tahun 2020. Sektor industri ini juga memberikan dampak secara positif terhadap peningkatan investasi di sektor ini dan menjadi kontributor yang baik pada salah satu industri yaitu industri makanan dan minuman sebesar 6.66%, industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 1.96%. Sehingga perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi dan periode tahun 2019-2021 menjadi perhatian dan menarik untuk dibahas karena ingin mengetahui suatu perusahaan dalam memperoleh dan mengelola laba, investasi dan aset perusahaan yang memengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Pada industri manufaktur terdapat sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 5(lima) sub sektor yaitu sub sektor makanan dan minuman, peralatan rumah tangga, farmasi, kosmetik dan tembakau. Pada industri ini sangat menarik untuk diteliti karena dengan adanya industri ini menjadi salah satu kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sebagai konsumen untuk dikonsumsi pada aktivitas sehari-harinya.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai DER dari perusahaan pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk industri sektor bidang makanan dan minuman mengalami DER yang negatif di tahun 2019 kemudian mengalami perbaikan ke tahun 2020 dan tahun 2021 walaupun nilai DER masih diatas angka 1(satu). Industri peralatan rumah tangga yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk ditahun 2019-2021 memiliki rasio yang tinggi karena utang sudah lebih besar daripada ekuitas dan tiap tahunnya mengalami kenaikan pada nilai DER. Sedangkan pada PT. Kalbe Farma industri farmasi memiliki rasio utang yang rendah sehingga memiliki struktur modal yang baik, kondisi ini dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggambarkan bahwasanya pada tahun 2020 walaupun adanya pandemi namun menjadikan industri lebih baik dikarenakan mampu mengelola kinerja struktur modalnya dengan baik dan pada PT. Victoria Care Indonesia Tbk industri kosmetik, memiliki rasio DER yang rendah dan dari tahun ke tahun mengalami penurunan pada utangnya. Pada PT. H.M Sampoerna Tbk industri tembakau terdapat nilai DER dibawah angka 1(satu) namun mengalami kenaikan rasio pada utang. Dengan melihat data tersebut, dapat terlihat terdapat banyaknya variasi pada struktur modal yang ada di perusahaan. Sehingga menjadi perhatian bagi penulis untuk meneliti lebih lanjut, dikarenakan adanya perbedaan rasio DER (*debt to equity ratio*) pada struktur modal setiap perusahaan dan faktor yang memengaruhi keadaan tersebut.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Kamini et al., (2020), menunjukkan bahwa profitabilitas dan stuktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian (Putri, 2019) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, sedangkan pada hasil penelitian Zahro et al., (2022), menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2016-2018. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten atau *research gap*, maka dari itu menjadi perhatian bagi penulis tertarik untuk meneliti. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini untuk dibahas lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal?
2. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap struktur modal?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi?
2. Apakah Investasi berpengaruh terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi?

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka penulis membatasi cakupan penelitian dengan berfokus sebagai berikut:

1. Masalah yang akan diteliti hanya dibatasi oleh adanya pengaruh profitabilitas, investasi dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data yang digunakan adalah data perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2019-2021.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh investasi terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

G. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan agar dapat memberikan informasi serta pengetahuan yang dapat dimanfaatkan, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam menerapkan teori dan pengetahuan yang ada mengenai adanya pengaruh antara profitabilitas, investasi dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan sebagai acuan pembelajaran mengenai suatu permasalahan pada struktur modal.



2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- © Untuk menambah pengetahuan dan membuka pengertian bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai adanya pengaruh profitabilitas, investasi dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi suatu perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat profitabilitas, investasi dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Bagi Investor

Sebagai bahan acuan dan referensi yang dapat dipergunakan dan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan saat calon investor ingin berinvestasi di dalam pasar modal terutama pada pasar modal Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.